

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara umum

Merujuk pada temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran aktif dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kompetensi sikap sosial dan spiritual siswa merupakan suatu keniscayaan. Proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan model-model pembelajaran aktif dapat menunjukkan terjadinya perubahan sikap positif siswa, mampu mendorong siswa meningkatkan kemampuan dirinya, mampu belajar dengan baik dan antusias, mampu bekerjasama, mencari serta menemukan pengetahuan dalam belajarnya.

2. Secara khusus

Kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pemahaman guru terhadap konsep model dan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran PPKn telah cukup baik. Namun pada tataran implementasinya di kelas pembelajaran aktif diterjemahkan oleh guru sebagai sebuah proses yang mengacu pada model-model pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum 2013 dan model pembelajaran lain yang didapatkan guru dari buku atau dari teori belajar yang kemudian implikasinya akan mampu meningkatkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.
- b. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif dilakukan secara rapih, sistematis dan mendetail, langkah-langkah model yang akan dilaksanakan dicantumkan dalam tahapan inti pembelajaran dengan jelas. Penilaian pembelajarannya dilampirkan dengan lengkap disusun berdasarkan pedoman penilaian, rubrik, dan jurnal yang digunakan guru untuk melakukan penilaian melalui observasi langsung dan penilaian antar teman.
- c. Pelaksanaan pembelajaran aktif

Pelaksanaan pembelajaran aktif dalam pembelajaran PPKn, guru PPKn telah

menunjukkan pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran aktif yang digunakannya dan model pembelajaran yang digunakan diantaranya adalah: yaitu model pembelajaran berbasis masalah atau problem based learning/PBL, Inquiry Learning, Discovery learning, dan pembelajaran berbasis proyek atau project based learning/PjBL. Pemakaian model pembelajaran tersebut ternyata telah mampu menciptakan proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik peserta didik. Walaupun masih ditemukan kendala dalam pengelolaan waktu efektif belajar serta presentase keaktifan guru dalam proses pembelajarannya.

d. Faktor pendukung dan tantangan pelaksanaan pembelajaran aktif

Faktor pendukung pembelajaran aktif karena adanya daya dukung pemerintah dan kebijakan penerapan K-13 dan sebagian besar guru sudah faham metode dan model pembelajarannya namun masih memiliki kendala dalam beberapa hal lain seperti daya dukung buku dan peralatan belajar dengan tantangannya dan juga keajegan guru dalam melaksanakannya.

e. Hasil pelaksanaan pembelajaran aktif

Memberi dampak pada terjadinya perubahan sikap menghargai orang lain, pandai bersyukur, lebih kritis dan mendorong siswa untuk mandiri dan mencari pengetahuan tanpa panduan guru, mampu mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri melalui aktifitas belajarnya dan mendorong siswa untuk berfikir tingkat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah terus memberikan dukungan moril maupun materil terutama dalam hal peningkatan pemahaman guru terhadap konsep dan prinsip pembelajaran aktif dengan menugaskan guru untuk mengikuti pelatihan implementasi K-13, melakukan supervisi pembelajaran untuk

memonitor pembelajaran secara keseluruhan agar pencapaian tujuan pembelajaran kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dapat tercapai.

- 2. Semua guru diharapkan untuk meleak model dan strategi pembelajaran aktif dengan menumbuhkan keinginan untuk terus belajar dan menjadi guru pembelajar. Hal ini dibutuhkan untuk mencari bentuk inovasi pembelajaran yang lebih baik dari sekedar mempraktekakan model pembelajaran yang telah dipakai sebelumnya.**
- 3. Sekolah terus membudayakan penerapan model-model pembelajaran dan memberi keleluasaan kepada guru dan siswa untuk melakukan inovasi pembelajaran.**
- 4. Mendorong guru untuk melakukan penelitian kelas atau penelitian lainnya yang bertujuan untuk dapat menciptakan model pembelajaran aktif baru hasil penemuan guru karena menurut penulis model pembelajaran aktif itu sangat banyak dan terbuka bagi siapapun untuk menciptakan model baru yang lebih efektif dan berguna.**